

## KESEJAHTERAAN SPIRITUAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER

Yusep Abdul Latif<sup>1\*</sup>, Dewi Gayatri<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : yusep.aye@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi terkait kesejahteraan spiritual dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Dengan menggunakan metode penelitian *literature rievew* melalui *database* dan *website* elektronik yaitu *EBSCohost*, *ProQuest*, *Sciencedirect* dan *Pubmed*. Hasil penelusuran menunjukkan terdapat artikel yang menunjukkan korelasi positif yang kuat antara kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup dimana responden dengan skor spiritualitas yang tinggi, terutama dalam subskala kedamaian dan iman memiliki skor kualitas hidup yang lebih tinggi. Artikel lain menyebutkan bahwa tingkat nyeri dan distres gejala serta dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup. Disimpulkan pentingnya mengatasi dan meningkatkan kesejahteraan spiritual dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

**Kata kunci** : kesejahteraan spiritual, kualitas hidup, pasien kanker

### ABSTRACT

*This research aims to identify related of spiritual well-being in an effort to improve the quality of life of cancer patients. By using literature research methods through databases and electronic websites, namely EBSCohost, ProQuest, Sciencedirect and Pubmed. The results showed that there were articles that showed a strong positive correlation between spiritual well-being and quality of life with respondents with high spirituality scores, especially in subscale of The Peace and Faith had higher quality of life scores. Other articles mention that the level of pain and distress, symptoms and social support have a significant effect on spiritual well-being and quality of life. It concluded the importance of addressing and improving spiritual well-being in an effort to improve the quality of life of cancer patients.*

**Keywords:** *spiritual well being, quality of life, cancer patients.*

### PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia dan merupakan penyakit yang sulit untuk diobati. Pasien kanker sering mengalami tekanan psikologis dan kesalahpahaman tentang kanker dapat mempengaruhi kepatuhan mereka terhadap pengobatan dan efektivitas pengobatan secara negatif. Selain itu, sifat agresif dari penyakit dan pengobatannya dapat menyebabkan gangguan kognitif, depresi dan disabilitas fisik (Jetan *et al*, 2023). Kualitas hidup merupakan konsep berkesinambungan mencakup domain kognitif, sosial, emosional, fisik dan spiritual. Konsep ini mencerminkan sejauh mana kesejahteraan individu dalam domain-domain tersebut dipengaruhi oleh penyakit atau pengobatan yang dijalani (Tsoho *et al*, 2023).

Kesejahteraan spiritual merupakan konsep multidimensi yang didefinisikan sebagai makna, keutuhan, transendensi, koneksi, kebahagiaan dan kedamaian yang tidak bergantung pada partisipasi seseorang dalam agama yang terorganisir dimana hal ini sangat penting hingga 70%-90% bagi pasien kanker (Barata *et al*, 2022).

Dalam konsep perawatan pasien kanker, aspek psikologis dan spiritual sangat erat kaitannya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien walaupun kesejahteraan spiritual bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti budaya dan pengalaman penyakit termasuk sensasi nyeri didalamnya (Chen *et al*, 2021).

Penelitian lain menunjukkan bahwa spiritualitas berhubungan dengan kualitas hidup. Meskipun dampak perawatan klinis pada kesehatan pasien dan akibatnya kualitas hidup mereka tidak dapat diabaikan dalam penyakit apa pun, sangat penting untuk mempertimbangkan spiritualitas pasien. Pengaruh keyakinan dan praktik spiritual terhadap kesehatan fisik dan mental telah disarankan yang mendorong minat yang meningkat dalam mengembangkan intervensi medis berbasis spiritualitas (Jetan *et al*, 2023).

Penelitian yang didasarkan pada model biopsikososial spiritual telah berfokus pada kondisi fisik dan psikologis pasien kanker. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan spiritual adalah usia dan apakah pasien tersebut religius, tingkat nyeri dan distres psikologis (Chen *et al*, 2021).

Pengobatan kanker tidak hanya menantang tetapi juga memakan waktu, sehingga penting bagi pasien untuk mempertahankan kualitas hidup mereka selama proses tersebut. Bagi pasien kanker, kualitas hidup dianggap sebagai salah satu prediktor penting dari prognosis yang baik. Meskipun dampak kualitas hidup terhadap tingkat keberhasilan pengobatan tidak pasti tetapi penting untuk mempertahankan kualitas hidup pasien kanker (Muzdalifah *et al*, 2023).

Seseorang dapat menjalani pemenuhan spiritualitas melalui praktik keyakinan agama, doa dan meditasi atau dapat menggambarkan spiritualitas sebagai rasa damai, tujuan, koneksi dengan orang lain dan keyakinan tentang makna hidup. Kesejahteraan spiritual mencakup dua faktor yaitu religius, dimana terdapat hubungan dengan kekuatan yang lebih tinggi dan eksistensial yang mencakup rasa diri, makna dan tujuan seseorang. Spiritualitas membantu pasien kanker yang berjuang dengan diagnosis mereka, gejala fisik, kecemasan dan depresi dengan menyediakan mekanisme koping, memperkuat ikatan keluarga dan persahabatan, serta mengurangi stres (Dina *et al*, 2021).

Penelitian ini untuk mengidentifikasi dan merangkum pembahasan kesejahteraan spiritual dalam upaya meningkatkan kesejahteraan spiritual. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkuat bukti ilmiah tentang kesejahteraan spiritual yang erat kaitannya dengan kualitas hidup pasien kanker.

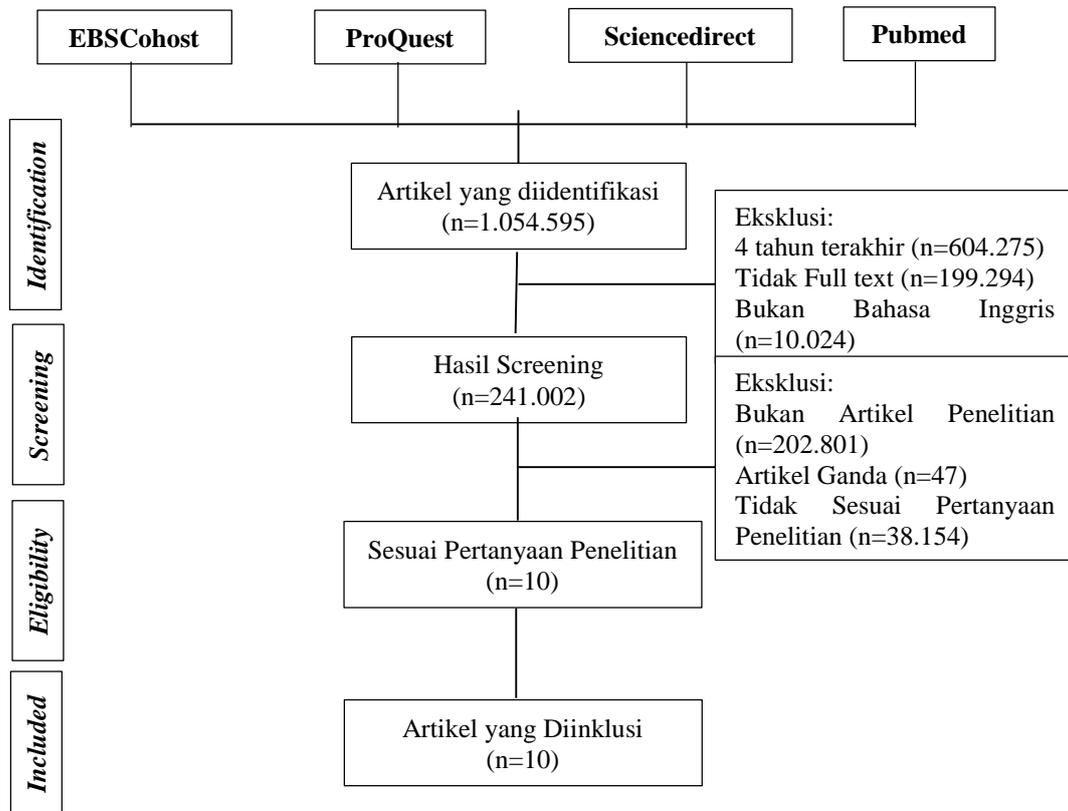
## METODE

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Waled di Waled, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat; alamat Jl. Prabu Kiansantang No. 4. Di Kabupaten Cirebon terdapat RS Waled, RS pemerintah tingkat B. Penelitian ini bersifat kuantitatif, metodologi deskriptif, dan berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan dari rekam medis pasien di Rumah Sakit Waled yang terluka dalam kecelakaan lalu lintas. Karakteristik cedera yang dialami pasien RSUD Waled akibat kecelakaan lalu lintas akan ditentukan antara bulan Januari 2021 hingga Desember 2022. Dengan menggunakan metode *lameshow* dan *purposive sampling*, jumlah minimal pasien kecelakaan lalu lintas yang dirawat di RSUD Waled adalah sebanyak 96 orang. berpendapat bahwa 110 sampel akan cukup untuk menarik kesimpulan yang valid tentang keseluruhan populasi.

Metode *literature review* digunakan dalam penelitian ini. Dilakukan pencarian dengan database elektronik *EBSCohost*, *ProQuest*, *Sciencedirect* dan *Pubmed* menggunakan kata kunci *Spiritual Well Being AND Quality of Life AND Cancer Patients*. Tahap pencarian mengidentifikasi pencarian tahun 2020 sampai 2024, berbahasa Inggris tentang kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup pasien kanker. Didapatkan 1.054.595 artikel, kemudian dilakukan eksklusi tahun 2020 sampai 2024 hasilnya 241.002 artikel. Dilanjutkan eksklusi lagi yaitu jurnal penelitian menjadi 41.311 artikel, tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian hasilnya 8.090 artikel dan artikel ganda 47. Sehingga artikel yang diinklusi sebanyak 10 artikel (gambar 1).

Ekstraksi data dilakukan oleh peneliti dan dalam tinjauan ini data diekstraksi menggunakan nama peneliti, judul, desain penelitian, tahun, tujuan dan hasil penelitian (table,

1). Diantara 10 artikel, 9 merupakan penelitian kuantitatif dan 1 survey analitik. Setiap artikel diidentifikasi kemudian dirangkum dan diekstraksi.



Gambar 1. Alogaritma Pencarian

**HASIL**

**Tabel 1. Literature Review**

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Barata <i>et al</i> (2022). Spiritual Well-being, distress and quality of life in Hispanic women diagnosed with cancer undergoing treatment with chemotherapy	<i>Randomized Clinical Trial</i>	Kesejahteraan spiritual yang lebih tinggi pada awalnya berkaitan dengan distres yang lebih rendah dan kualitas hidup yang lebih tinggi dari waktu ke waktu pada pasien kanker di Amerika Latin. Selain itu, peningkatan kesejahteraan spiritual juga terkait dengan peningkatan distres dan kualitas hidup. ditemukan bahwa kesejahteraan spiritual yang lebih besar pada wanita Amerika Latin dengan kanker yang menjalani kemoterapi berhubungan dengan distres yang lebih sedikit dan kualitas hidup yang lebih baik. Temuan ini menyoroti pentingnya mengatasi kesejahteraan spiritual dalam perawatan pasien kanker di Amerika Latin dengan kanker yang menjalani kemoterapi
Chen J <i>et al.</i> (2021). Association between spiritual well-being, quality of life, anxiety and	<i>Cross-Sectional Study</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara kesejahteraan spiritual dengan kualitas hidup, kecemasan, dan depresi pada pasien dengan kanker ginekologi. Pasien yang

depression in patients with gynaecological cancer in China		memiliki kesejahteraan spiritual yang lebih tinggi cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik dan skor kecemasan serta depresi yang lebih rendah. Faktor-faktor seperti agama, usia, pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, jenis kanker, dan pengobatan kemoterapi juga mempengaruhi kesejahteraan spiritual pasien. Penyedia layanan kesehatan disarankan untuk memberikan perawatan spiritual yang lebih intensif bagi pasien yang tidak beragama dan untuk mengintegrasikan perawatan spiritual dengan konseling psikologis guna membantu pasien dengan kanker ginekologi dalam menghadapi tantangan yang mereka hadapi.
Yu Y. <i>et al</i> (2003). Spiritual well-being and quality of life for patients undergoing chemotherapy for pancreatic cancer: correlates and influencing factors	<i>Prospective Survey</i>	Pasien yang menjalani kemoterapi untuk kanker pankreas memiliki tingkat kesejahteraan spiritual yang rendah hingga sedang dan kualitas hidup yang sedang. Faktor-faktor seperti usia, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, kekambuhan penyakit, dan tingkat nyeri berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup pasien
Tsoho, M.A., Soyler, P. (2023) Investigation of the relationship between spiritual well-being and quality of life in breast cancer patients	<i>Cross-Sectional Study</i>	Pasien kanker payudara di Turki memiliki kualitas hidup dan kesejahteraan spiritual yang buruk. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup termasuk usia yang lebih tua, pendidikan yang lebih tinggi, pekerjaan, pendapatan yang lebih tinggi, dan memiliki asuransi sosial. Ada hubungan positif antara kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup, kecuali untuk sub-dimensi gejala. Pasien yang lebih tua, memiliki tingkat pendidikan dan pendapatan yang lebih tinggi, serta memiliki asuransi sosial memiliki skor kesejahteraan spiritual yang lebih tinggi
Jetan M, et al. (2023). The Impact of Spiritual Well-Being on the Quality of Life of Cancer Patients: A Cross -Sectional Study. Integrative Cancer Therapies.	<i>Cross-Sectional Study</i>	Kesejahteraan spiritual memiliki dampak positif terhadap kualitas hidup pasien kanker. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang kuat antara spiritualitas dan kualitas hidup, di mana pasien dengan skor spiritualitas yang lebih tinggi, terutama dalam subskala kedamaian dan iman, memiliki skor kualitas hidup yang lebih tinggi. Faktor-faktor seperti metastasis kanker dan efek samping pengobatan dikaitkan dengan kualitas hidup yang lebih rendah. Penelitian ini menyarankan bahwa intervensi untuk memenuhi kebutuhan spiritual dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.
Dina M <i>et al</i> (2021). Spiritual well-being and its association	<i>Retrospektif cross-sectional</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun doa dan kepercayaan pada Tuhan tidak secara langsung memprediksi kualitas

with health-related quality of life in primary brain tumor patients		hidup, aspek spiritualitas seperti makna, kedamaian, dan keimanan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien tumor otak.
Muzdalifah <i>et al</i> (2023). Spiritual Well-Being as a Predictor of Quality of Life Among Breast Cancer Patients in Indonesia.	<i>Cross-Sectional Study</i>	Kesejahteraan spiritual secara signifikan berkontribusi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara di Indonesia. Kesejahteraan spiritual memiliki dampak positif pada fungsi harian dan kesehatan global, serta dampak negatif pada gejala yang dialami. Penelitian ini menyarankan bahwa intervensi yang mendukung kesejahteraan spiritual dapat bermanfaat bagi pasien kanker payudara di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kualitas hidup dalam penelitian di masa depan.
Mojgan <i>et al.</i> (2020). Analysis of quality of life in breast cancer survivors using structural equation modelling: the role of spirituality, social support and psychological well-being	<i>Cross-Sectional Study</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa distress psikologis memiliki pengaruh negatif terbesar terhadap kualitas hidup, sementara kesejahteraan spiritual dan lingkungan sosial menunjukkan efek positif yang menjanjikan. Faktor-faktor lain yang juga berperan dalam menentukan kualitas hidup termasuk dukungan sosial, komorbiditas, aktivitas fisik, dan status sosial ekonomi
Kang D <i>et al.</i> (2022). Impact of objective financial burden and subjective financial distress on spiritual well-being and quality of life among working-age cancer survivors.	<i>Cross-Sectional Study</i>	Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti bahwa financial toxicity adalah masalah signifikan bagi penyintas kanker usia kerja, yang mempengaruhi kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup mereka.
Hong YT <i>et al</i> (2024). Symptom Distress, Social Support, Spiritual Well-Being, and Quality of Life Among Women With Gynecologic Cancer.	<i>Corelation Cross-Sectional Study</i>	Distres gejala memiliki korelasi negatif dengan kesejahteraan spiritual dan beberapa aspek kualitas hidup. Artinya, semakin tinggi distress gejala yang dialami, semakin rendah kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup yang dirasakan oleh wanita dengan kanker ginekologi. Dukungan sosial dan kesejahteraan spiritual memiliki korelasi positif dengan kualitas hidup. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan kesejahteraan spiritual yang dirasakan, semakin baik kualitas hidup yang dialami oleh wanita dengan kanker ginekologi. Dukungan sosial diidentifikasi sebagai prediktor utama kualitas hidup. Ini menekankan pentingnya dukungan sosial dalam meningkatkan kualitas hidup wanita dengan kanker ginekologi.

Berdasarkan tabel 1, hasil analisa dari 10 artikel penelitian menunjukkan bahwa terdapat artikel yang menunjukkan korelasi positif yang kuat antara kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup dimana responden dengan skor spiritualitas yang tinggi, terutama dalam subskala kedamaian dan iman memiliki skor kualitas hidup yang lebih tinggi. Artikel lain menyebutkan

bahwa tingkat nyeri dan distress gejala serta dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup. Disimpulkan pentingnya mengatasi dan meningkatkan kesejahteraan spiritual dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

## PEMBAHASAN

Spiritualitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup pada pasien kanker. Penelitian ini menunjukkan bahwa perasaan damai dan makna dalam hidup sangat berkorelasi dengan kualitas hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, mengeksplorasi, mendorong dan mendukung cara-cara untuk meningkatkan perasaan damai dan makna dalam hidup pasien dapat membantu meningkatkan kualitas hidup. Pentingnya mempertimbangkan kebutuhan spiritual pasien dalam strategi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker (Dina M *et al*, 2021).

Kesejahteraan spiritual ditemukan memiliki dampak positif pada fungsi dan kesehatan global serta dampak negatif pada gejala. Intervensi yang mendukung kesejahteraan spiritual dapat bermanfaat bagi pasien kanker. Selain itu, pentingnya sistem dukungan yang baik dan stabilitas finansial dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker (Muzdalifah *et al*, 2023).

Faktor-faktor seperti usia, status pernikahan, jenis kanker, adanya metastasis, efek samping pengobatan dan periode sejak diagnosis mempengaruhi kualitas hidup pasien. Intervensi untuk memenuhi kebutuhan spiritual dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien kanker (Jetan *et al*, 2023).

Pentingnya mempertimbangkan kesejahteraan spiritual dalam perawatan pasien kanker terutama bagi mereka yang mengalami kecemasan atau depresi. Penyedia layanan kesehatan disarankan untuk memberikan perawatan spiritual bagi pasien non-religius dan menggabungkan perawatan spiritual dengan konseling psikologis untuk membantu pasien dengan kualitas hidup rendah atau gejala yang parah (Chen J *et al*, 2021).

Usia yang lebih tua, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, pekerjaan, pendapatan yang lebih tinggi dan memiliki asuransi sosial adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup. Diharapkan memahami faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan intervensi bagi pasien. Ditekankan juga perlunya lebih banyak intervensi psiko-spiritual untuk memenuhi kebutuhan pasien kanker payudara. Kesejahteraan spiritual dan dukungan sosial yang dirasakan berkorelasi positif dengan pertumbuhan pasca-trauma. Pasien yang lebih muda dan mereka yang memiliki keyakinan agama melaporkan tingkat pertumbuhan pasca-trauma yang lebih tinggi (Tsoho *et al*, 2023).

## KESIMPULAN

Pentingnya kesejahteraan spiritual dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Dilanjutkan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan pemenuhan kesejahteraan spiritual yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran, dukungan, dan inspirasi selama proses penelitian. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menjalankan penelitian ini. Semua kontribusi dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas segala kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barata, A., Hoogland, A. I., Small, B. J., Acevedo, K. I., Antoni, M. H., Gonzalez, B. D., Jacobsen, P. B., Lechner, S. C., Tyson, D. M., Meade, C. D., Rodriguez, Y., Salsman, J. M., Sherman, A. C., Sutton, S. K., & Jim, H. S. L. (2022). Spiritual well-being, distress and quality of life in Hispanic women diagnosed with cancer undergoing treatment with chemotherapy. *Psycho-Oncology*, 31(11), 1933–1940. <https://remote-lib.ui.ac.id:2075/10.1002/pon.6038>
- Chen J, You H, Liu Y, Kong Q, Lei A, Guo X. Association between spiritual well-being, quality of life, anxiety and depression in patients with gynaecological cancer in China. *Medicine (Baltimore)*. 2021 Jan 8;100(1):e24264. doi: 10.1097/MD.00000000000024264. PMID: 33429835; PMCID: PMC7793354.
- Dina M Randazzo, Frances McSherry, James E Herndon, Mary L Affronti, Eric S Lipp, Elizabeth S Miller, Sarah Woodring, Patrick Healy, Jennifer Jackman, Brian Crouch, Annick Desjardins, David M Ashley, Henry S Friedman, Katherine B Peters, Spiritual well-being and its association with health-related quality of life in primary brain tumor patients, *Neuro-Oncology Practice*, Volume 8, Issue 3, June 2021, Pages 299–309, <https://doi.org/10.1093/nop/npaa084>
- Hong YT, Yeh YC, Sun JL. [Symptom Distress, Social Support, Spiritual Well-Being, and Quality of Life Among Women With Gynecologic Cancer]. *Hu Li Za Zhi*. 2024 Feb;71(1):60-71. Chinese. doi: 10.6224/JN.202402\_71(1).08. PMID: 38253854.
- Jetan M, Daifallah A, Rabayaa MK, et al. The Impact of Spiritual Well-Being on the Quality of Life of Cancer Patients: A Cross-Sectional Study. *Integrative Cancer Therapies*. 2023;22. doi:10.1177/15347354231210841
- Kang D, Bae KR, Lim J, Kim N, Shim S, Kweon SS, Seo HJ, Cho J. Impact of objective financial burden and subjective financial distress on spiritual well-being and quality of life among working-age cancer survivors. *Support Care Cancer*. 2022 Jun;30(6):4917-4926. doi: 10.1007/s00520-022-06906-w. Epub 2022 Feb 16. PMID: 35174421.
- Mojgan Firouzbakht, Karimollah Hajian-Tilaki, Dariush Moslemi, Analysis of quality of life in breast cancer survivors using structural equation modelling: the role of spirituality, social support and psychological well-being, *International Health*, Volume 12, Issue 4, July 2020, Pages 354–363, <https://doi.org/10.1093/inthealth/ihz108>
- Muzdalifah, Fellianti & Ariyani, Mira & Gazadinda, Rahmadianty & Tsalitsaturrajbiyah, (2023). Spiritual Well-Being as a Predictor of Quality of Life Among Breast Cancer Patients in Indonesia. 10.2991/978-2-494069-49-7\_44.
- Tsoho, M.A., Soylar, P. Investigation of the relationship between spiritual well-being and quality of life in breast cancer patients. *J Public Health (Berl.)* (2023). <https://doi.org/10.1007/s10389-023-01930-4>
- Yu, Yan, Yu Liao, Shuting Zhang, Lingling Wei, Na Mi, and Wenjing Li. 2023. “Spiritual Well-Being and Quality of Life for Patients Undergoing Chemotherapy for Pancreatic Cancer: Correlates and Influencing Factors.” *Alternative Therapies in Health and Medicine* 29 (7): 404–11. <https://remote-lib.ui.ac.id:2310/login.aspx?direct=true&db=mnh&AN=37535915&site=ehost-live>.